

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha bisnis dalam perekonomian pasar bebas saat ini semakin pesat. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya perusahaan bisnis yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya sejumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi pada pasar bebas yang ditandai dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi. Pemerintah juga telah memberikan kemudahan untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan untuk usaha maupun memberikan kemudahan ijin untuk usaha. Modal juga sangat dibutuhkan pada suatu usaha, hal ini juga yang biasanya menjadi suatu kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan.

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia yang perannya sangat penting sebagai mediator antara penyedia dana (investor) dengan pengguna dana (emitmen). Bagi perusahaan, pasar modal merupakan alternatif sebagai sumber penghimpun dana, yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan produktif. Sedangkan bagi investor, pasar modal memberikan alternatif lain dalam melakukan investasi. Peran intermediasi keuangan dari masyarakat ke unit usaha tersebut dimaksudkan untuk mencapai kemakmuran. Oleh karena itu investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi besar tingkat pengembalian investasi mereka.

Salah satu instrumen yang dikenal oleh masyarakat adalah saham. Saham merupakan bukti penyertaan modal suatu perusahaan, atau bukti suatu kepemilikan atas suatu perusahaan (Fakhrudin, 2008). Perusahaan terbuka (*go public*) adalah perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di pasar modal. Perusahaan *go public* terdiri dari berbagai jenis perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan bidang usahanya masing-masing ke dalam berbagai sektor. Salah satu perusahaan tersebut adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI mempunyai harga saham yang berbeda-beda, sehingga tingkat *return*nya juga berbeda.

Return adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi (Jogiyanto, 2007). Sedangkan menurut Robert Ang (2001) *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Dari dua pengertian yang telah dikemukakan oleh kedua pakar di atas dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah tingkat keuntungan yang didapatkan oleh para investor atas hasil dari investasi saham yang dilakukannya.

Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* (keuntungan) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Pola perilaku perdagangan di pasar modal dapat memberikan kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal tersebut. Pola perilaku harga saham akan menentukan pola *return* yang

diterima dari *return* yang diterima dari saham tersebut (Budi dan Nurhatmini, 2003).

Perhitungan rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis fundamental. Hernendiastoro (2005) berpendapat bahwa analisis fundamental mempelajari fakta ekonomi dan data historis keuangan suatu perusahaan. Hal ini perlu diberikan perhatian lebih oleh karena itu nantinya akan berkorelasi dengan *return* saham (Elleuch, 2009). Analisis fundamental memberikan petunjuk akan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dimasa depan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Antara, 2012). Analisa fundamental berdasarkan pada premis bahwa beberapa sekuritas memiliki nilai intrinsik di mata investor, dimana nilai ini merupakan variabel dasar dari perusahaan untuk memberi hasil *expected return* dan resiko yang menyertai (Halim, 2010)

Pada analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Menurut Sutrisno (2001:247), analisis rasio keuangan dapat digolongkan menjadi lima macam, yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian. Dengan analisis rasio keuangan, investor dapat menilai kondisi perusahaan sehingga dapat memprediksi harga atau *return* saham perusahaan.

Rasio-rasio yang digunakan penulis pada penelitian ini meliputi *Current Ratio* (CR) dari rasio likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) dari rasio *leverage*, dan *Return On Assets* (ROA) dari rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan bertitik tolak pada uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 ?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

2. Menganalisis pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
3. Menganalisis pengaruh ROA (*Return On Assets*) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Emiten yaitu khususnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur, dapat dijadikan bahan pertimbangan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi *investor*, dapat dijadikan sebagai bahan keputusan pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan *return* saham yang optimal. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham diharapkan *investor* mampu memprediksi *return* saham, dan menilai kinerja saham suatu perusahaan.
3. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penganalisaan dalam pasar modal, khususnya mengenai *return* saham.
4. Bagi pembaca dan peneliti lain, dapat digunakan sebagai *referensi* khususnya yang tertarik meneliti mengenai *return* saham , khususnya pada perusahaan manufaktur.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah literatur serta penilitan terdahulu kemudian membentuk hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut, penentuan data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.